

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk sektor pendidikan.¹ Transformasi digital ini tidak hanya menawarkan kemudahan dalam mengakses informasi, tetapi juga menghadirkan berbagai peluang untuk mengoptimalkan proses pendidikan. Teknologi kini menjadi elemen yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, menjadikannya alat penting untuk mengatasi tantangan pembelajaran di abad ke-21. Dengan kehadiran teknologi, pendidikan semakin inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan zaman yang terus berubah.

Dalam era digital, akses informasi yang dulunya terbatas kini dapat dilakukan secara cepat dan mudah oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Hal ini mengubah cara siswa dan guru berinteraksi dengan sumber belajar. Keberadaan teknologi digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mendalam melalui berbagai sumber daring. Di sisi lain, guru juga terbantu dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Dengan demikian, teknologi tidak hanya menjadi alat, tetapi juga medium yang memperluas cakrawala pembelajaran.

Salah satu inovasi besar dalam dunia pendidikan adalah pengembangan platform pembelajaran digital.² Platform ini dirancang untuk menciptakan ekosistem belajar yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Misalnya, penggunaan platform seperti Jelajah Ilmu Kelas Digital telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung proses

¹Fricticarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56-68.

²Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173-184.

belajar-mengajar. Platform ini menawarkan beragam fitur, seperti ruang diskusi, kuis interaktif, dan akses ke materi pembelajaran digital yang terstruktur. Dengan fitur-fitur ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga aktif dalam mengeksplorasi dan memahami konsep-konsep baru.

Lebih jauh lagi, platform pembelajaran digital mampu menjangkau siswa di berbagai wilayah, termasuk daerah-daerah terpencil yang sebelumnya sulit mendapatkan akses pendidikan berkualitas. Hal ini menunjukkan peran teknologi dalam mewujudkan pemerataan pendidikan. Selain itu, keberadaan teknologi dalam pendidikan juga memberikan peluang untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar individu siswa. Dengan pendekatan yang lebih personal, siswa dapat belajar sesuai kecepatan dan kebutuhan masing-masing, sehingga meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Namun, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak terlepas dari tantangan. Masalah seperti kesenjangan akses teknologi, kurangnya literasi digital, dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi hambatan utama di beberapa daerah. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis bagaimana platform pembelajaran digital seperti Jelajah Ilmu Kelas Digital dapat diterapkan secara efektif dalam berbagai konteks pendidikan. Dengan mengkaji mekanisme penggunaannya, dampaknya terhadap proses belajar-mengajar, dan solusi terhadap tantangan yang ada, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan berbasis teknologi di masa depan.

Jelajah Ilmu Kelas Digital merupakan salah satu contoh platform yang mengintegrasikan teknologi dengan pendidikan. Dengan fitur-fitur seperti materi ajar yang komprehensif, modul interaktif, dan alat evaluasi online, platform ini menawarkan peluang bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih dinamis dan menarik.

Penggunaan platform ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

MTsN 2 Aceh Barat Daya, sebagai salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu pembelajaran, telah mengadopsi platform Jelajah Ilmu Kelas Digital untuk mendukung aktivitas belajar-mengajar. Langkah ini diambil sebagai respons terhadap perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi dalam sistem pendidikan. Sekolah ini meyakini bahwa penerapan teknologi bukan sekadar mengikuti tren global, melainkan sebagai langkah strategis untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, menarik, dan relevan bagi para siswa. Dengan mengadopsi platform ini, MTsN 2 Aceh Barat Daya menunjukkan keseriusannya dalam mengatasi tantangan pendidikan modern.

Penggunaan Jelajah Ilmu Kelas Digital di MTsN 2 Aceh Barat Daya secara khusus diarahkan untuk siswa kelas VII, yang merupakan jenjang awal dalam membangun fondasi akademik siswa di tingkat sekolah menengah. Dalam platform ini, siswa dapat mengakses berbagai fitur pembelajaran, seperti materi interaktif, video edukasi, serta latihan soal yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai konsep. Guru juga memanfaatkan fitur platform ini untuk memberikan penilaian yang lebih objektif dan berbasis data, sehingga proses evaluasi dapat berjalan dengan lebih baik. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa merespons platform ini dengan antusias, meskipun tingkat adaptasi masing-masing siswa berbeda.

Adopsi Jelajah Ilmu Kelas Digital oleh MTsN 2 Aceh Barat Daya tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa secara akademik, tetapi juga untuk mengembangkan literasi digital mereka. Kemampuan siswa dalam mengoperasikan teknologi, memahami informasi, dan memanfaatkannya untuk pembelajaran dianggap

sebagai keterampilan penting di abad ke-21. Melalui observasi, ditemukan bahwa siswa tidak hanya menggunakan platform ini untuk menyelesaikan tugas sekolah, tetapi juga mulai mengeksplorasi sumber belajar lainnya yang tersedia secara daring. Hal ini menunjukkan potensi platform digital untuk mendorong kemandirian belajar di kalangan siswa.

Dalam implementasinya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh MTsN 2 Aceh Barat Daya. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan tingkat akses terhadap perangkat teknologi di kalangan siswa. Tidak semua siswa memiliki perangkat pribadi atau koneksi internet yang memadai di rumah, sehingga mereka hanya dapat mengakses platform ini ketika berada di sekolah. Selain itu, sebagian guru masih memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk memaksimalkan penggunaan fitur-fitur dalam platform digital ini. Tantangan ini menjadi perhatian penting dalam penelitian ini, mengingat keberhasilan integrasi teknologi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan platform, tetapi juga kesiapan seluruh pihak yang terlibat.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan observasi mendalam terhadap penggunaan Jelajah Ilmu Kelas Digital di MTsN 2 Aceh Barat Daya, khususnya pada siswa kelas VII. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi bagaimana platform ini diimplementasikan, bagaimana siswa dan guru memanfaatkannya, serta dampak yang dihasilkan terhadap proses belajar-mengajar. Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk menggali solusi terhadap hambatan-hambatan yang muncul selama proses implementasi. Hasil observasi diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang efektivitas platform digital ini dan bagaimana upaya serupa dapat diterapkan di sekolah lain dengan situasi yang serupa.

Meskipun platform digital menawarkan berbagai keuntungan, masih ada kebutuhan untuk mengevaluasi secara mendalam dampak sebenarnya terhadap proses

belajar-mengajar. Penting untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Jelajah Ilmu Kelas Digital dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa. Evaluasi ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas platform dalam konteks spesifik MTsN 2 Aceh Barat Daya dan membantu dalam menyusun strategi untuk peningkatan lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan Platform Jelajah Ilmu Kelas Digital terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa kelas VII di MTsN 2 Aceh Barat Daya. Dengan menganalisis data dan informasi terkait penggunaan platform, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi teknologi digital dalam pendidikan dan memberikan rekomendasi untuk pemanfaatan teknologi yang lebih efektif dalam lingkungan pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, Fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan platform Jelajah Ilmu Kelas Digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas VII di MTsN 2 Aceh Barat Daya?
2. Apa saja kendala yang dihadapi siswa dan guru dalam mengimplementasikan platform Jelajah Ilmu Kelas Digital, dan bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut?
3. Sejauh mana penggunaan platform Jelajah Ilmu Kelas Digital berkontribusi pada pengembangan literasi digital dan kemandirian belajar siswa di MTsN 2 Aceh Barat Daya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Berdasarkan fokus penelitian diatas adalah:

1. Menganalisis efektivitas penggunaan platform Jelajah Ilmu Kelas Digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas VII di MTsN 2 Aceh Barat Daya.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa dan guru dalam implementasi platform Jelajah Ilmu Kelas Digital serta mengeksplorasi solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut.
3. Menggali kontribusi platform Jelajah Ilmu Kelas Digital terhadap pengembangan literasi digital dan kemandirian belajar siswa di MTsN 2 Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan kajian ilmiah terkait implementasi teknologi digital dalam dunia pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi akademik bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi efektivitas penggunaan platform pembelajaran digital seperti Jelajah Ilmu Kelas Digital. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memperkaya wawasan mengenai literasi digital dan kemandirian belajar siswa sebagai bagian dari kompetensi yang diperlukan di abad ke-21.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak. Bagi MTsN 2 Aceh Barat Daya, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan untuk memaksimalkan penggunaan platform Jelajah Ilmu Kelas Digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan membantu sekolah lain yang ingin mengadopsi teknologi serupa dalam sistem pembelajaran mereka.

Bagi guru, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang cara memanfaatkan fitur-fitur platform pembelajaran digital untuk menciptakan proses belajar-mengajar yang lebih interaktif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat merasakan manfaat langsung dari penelitian ini, terutama dalam hal pengembangan literasi digital dan kemandirian belajar mereka, sehingga dapat mempersiapkan mereka menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Lebih jauh lagi, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan pendidikan untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam sistem pendidikan nasional, khususnya di tingkat sekolah menengah. Akhirnya, penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan penting bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang peran teknologi digital dalam pendidikan, baik dari segi efektivitas, tantangan, maupun pengembangan kompetensi abad ke-21.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian terkait dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital, seperti Google Classroom dan Jelajah Ilmu, memiliki dampak signifikan terhadap pembelajaran. Berikut adalah ringkasan penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian ini:

1. Abd Ghofur & Evi Aulia Rachma (2021)

Penelitian ini mengkaji persepsi guru terhadap penggunaan kelas digital, khususnya Google Classroom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru merasa perlu untuk mengikuti pelatihan penggunaan Google Classroom, yang mereka anggap sebagai platform yang fleksibel dan mendukung inovasi dalam

pengajaran. Temuan ini memberikan gambaran tentang pentingnya peningkatan kompetensi digital bagi guru agar pembelajaran bisa berlangsung secara efektif di luar jam sekolah.

2. Wiji Sutarsih & Titik Haryati (2024)

Penelitian ini membahas peran digitalisasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun digitalisasi lebih banyak difokuskan pada proses pembelajaran, banyak aspek manajerial pendidikan yang belum sepenuhnya mengintegrasikan teknologi digital. Hambatan yang ditemukan termasuk kurangnya pelatihan digital bagi guru dan ketidakcukupan infrastruktur teknologi di beberapa sekolah. Temuan ini menggarisbawahi perlunya perhatian lebih pada integrasi teknologi dalam seluruh aspek manajemen sekolah.

3. Ulvi Rahmah (2024)

Penelitian ini berfokus pada evaluasi literasi digital siswa di MAN 1 Aceh Barat. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi digital siswa di sekolah tersebut sudah sangat baik. Namun, penelitian ini juga menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan, terutama dalam indikator kebutuhan afektif dan pencarian informasi di internet. Penelitian ini memberikan pandangan tentang bagaimana literasi digital siswa dapat diukur secara efektif dengan menggunakan instrumen kuantitatif.

4. Tanzilal Firdausi (2025)

Penelitian ini meneliti pengelolaan sistem pembelajaran digital untuk meningkatkan kreativitas guru di MIN 1 Banda Aceh. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran digital sudah dilakukan dengan baik, namun evaluasi secara berkelanjutan masih perlu dilakukan

untuk meningkatkan efektivitas. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pelatihan dan evaluasi dalam pengelolaan sistem pembelajaran digital untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

5. Nurul Akmalia (2024)

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan media platform Jelajah Ilmu dalam pembelajaran fiqih di MIN 20 Aceh Besar. Meskipun sudah ada pemanfaatan platform ini, penelitian ini menyoroti adanya beberapa kelemahan, seperti keterbatasan jaringan internet dan kurangnya fitur asesmen untuk fiqih. Temuan ini penting untuk diperhatikan dalam upaya mengoptimalkan penggunaan platform digital dalam pembelajaran fiqih di madrasah.

Tabel Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Orisinalitas Penelitian
1	Abd Ghofur & Evi Aulia Rachma	2021	Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Menggunakan Kelas Digital	Menyajikan persepsi guru terhadap penggunaan Google Classroom, yang belum banyak dibahas di tingkat sekolah dasar di Lamongan.
2	Wiji Sutarsih & Titik Haryati	2024	Peran Digitalisasi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan	Mengkaji digitalisasi sekolah yang mencakup manajemen kualitas pendidikan secara menyeluruh, dengan fokus pada hambatan dan elemen pendukung.
3	Ulvi Rahmah	2024	Evaluasi Literasi Digital Siswa di Sekolah MAN 1 Aceh Barat	Menyediakan data evaluasi literasi digital siswa di Aceh Barat yang dapat menjadi acuan untuk perbaikan kurikulum digital di sekolah menengah.
4	Tanzilal Firdausi	2025	Pengelolaan Sistem Pembelajaran Digital dalam Peningkatan Kreativitas Guru	Penelitian tentang pengelolaan pembelajaran digital yang belum banyak dibahas secara spesifik dalam konteks peningkatan kreativitas guru di MIN 1 Banda Aceh.

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Orisinalitas Penelitian
5	Nurul Akmalia	2024	Pemanfaatan Media Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih	Meneliti pemanfaatan platform Jelajah Ilmu pada pembelajaran fiqih dengan fokus pada kekurangan dan kelebihan dalam konteks madrasah di Aceh.

Penelitian-penelitian terdahulu memberikan landasan penting mengenai bagaimana digitalisasi, terutama melalui platform-platform tertentu, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa penelitian menyoroti persepsi guru, efektivitas penggunaan platform, dan pengaruhnya terhadap kreativitas guru serta literasi digital siswa. Namun, penelitian ini akan menawarkan perspektif yang lebih mendalam tentang penerapan platform pembelajaran digital dalam konteks spesifik seperti pemanfaatan platform Jelajah Ilmu di Madrasah, serta evaluasi terhadap efektivitas dan tantangan yang dihadapi.

F. Definisi Istilah

Dalam rangka memberikan pemahaman yang jelas mengenai istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah penjelasan terperinci berdasarkan data ilmiah dan referensi yang relevan:

1. Platform Jelajah Ilmu

Platform Jelajah Ilmu adalah sebuah sistem pembelajaran berbasis digital yang menyediakan berbagai materi pendidikan, termasuk e-book, video pembelajaran, dan tugas-tugas yang dapat diakses secara daring. Platform ini dirancang untuk memudahkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh atau hibrid. Fitur-fitur dalam platform ini mendukung penyampaian materi secara efisien dan interaktif, serta menyediakan ruang untuk asesmen dan evaluasi pembelajaran. Dalam penelitian ini, Platform Jelajah Ilmu berperan sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kualitas

pendidikan siswa. Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana penggunaan platform tersebut dapat mempengaruhi peningkatan mutu siswa, khususnya dalam pembelajaran kelas VII di MTsN 2 Aceh Barat Daya. Penelitian ini akan mengamati bagaimana penggunaan platform ini berkontribusi terhadap penguasaan materi ajar, keterlibatan siswa, serta proses evaluasi yang dilakukan oleh guru.

2. Kelas Digital

Kelas digital merujuk pada model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran ini melibatkan penggunaan alat-alat seperti perangkat komputer, aplikasi pendidikan, serta platform online untuk mengakses materi pembelajaran, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas. Kelas digital memungkinkan fleksibilitas waktu dan tempat dalam proses pembelajaran, serta sering digunakan dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau blended learning. Dalam konteks penelitian ini, kelas digital menjadi metode utama yang digunakan dalam pembelajaran di MTsN 2 Aceh Barat Daya, dengan pemanfaatan Platform Jelajah Ilmu sebagai sarana utama. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kelas digital, yang memanfaatkan teknologi ini, dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan siswa, meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran, serta membantu guru dalam mengelola proses evaluasi dan memberikan umpan balik yang lebih efektif kepada siswa.

3. Peningkatan Mutu

Peningkatan mutu dalam konteks pendidikan merujuk pada usaha untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Mutu pendidikan dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk penguasaan materi, keterampilan yang diperoleh, serta pengembangan karakter dan sikap siswa. Peningkatan mutu ini juga mencakup peningkatan efisiensi pengelolaan

pembelajaran oleh guru, serta pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Penelitian ini akan menilai bagaimana penggunaan Platform Jelajah Ilmu dalam kelas digital dapat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTsN 2 Aceh Barat Daya. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah penggunaan teknologi dalam bentuk kelas digital dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa, serta bagaimana hal ini mendukung pengembangan kompetensi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

4. Siswa Kelas VII

Siswa kelas VII merujuk pada siswa yang berada di tingkat pertama dalam pendidikan menengah pertama (SMP/MTs), yaitu siswa yang berusia sekitar 12 hingga 13 tahun. Pada tingkat ini, siswa mulai mempelajari berbagai mata pelajaran yang lebih kompleks dan menuntut kemampuan kognitif yang lebih baik. Pembelajaran pada kelas VII umumnya meliputi berbagai topik dasar yang menjadi landasan untuk pembelajaran lebih lanjut di kelas-kelas berikutnya. Siswa kelas VII di MTsN 2 Aceh Barat Daya menjadi subjek utama dalam penelitian ini, di mana penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan Platform Jelajah Ilmu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana siswa kelas VII memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mereka dan apakah hal tersebut membawa dampak positif terhadap hasil belajar mereka, baik dari segi penguasaan materi, keterampilan digital, maupun motivasi belajar.

5. MTsN 2 Aceh Barat Daya

MTsN 2 Aceh Barat Daya adalah sebuah lembaga pendidikan setingkat Madrasah Tsanawiyah Negeri yang terletak di Aceh Barat Daya, Indonesia.

Madrasah ini menawarkan pendidikan untuk tingkat menengah pertama dengan kurikulum yang menggabungkan mata pelajaran umum dan keagamaan. Sebagai institusi pendidikan, MTsN 2 Aceh Barat Daya berusaha untuk mengembangkan kualitas pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun moral, dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. MTsN 2 Aceh Barat Daya merupakan tempat di mana penelitian ini dilaksanakan, dengan fokus pada siswa kelas VII yang menjadi objek utama penelitian. Penelitian ini mengkaji bagaimana madrasah tersebut menerapkan teknologi pendidikan, khususnya melalui penggunaan Platform Jelajah Ilmu, untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas penggunaan platform digital dalam konteks madrasah dan menjadi referensi untuk pengembangan metode pembelajaran di MTsN 2 Aceh Barat Daya.